

Edisi 11 | 13 Maret 2022

WARTA SEPEKAN

The Year Of Spiritual Health

Pesan Minggu Ini
hal 1

G E M A
Gemar Membaca Alkitab
hal 2

Pembicara:

Pdt. Soehandoko Wirhaspati

Ibadah Raya Pkl. 09.00 WIB, disertai Perjamuan Kudus



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 19:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)





PERSEMBAHAN YANG HIDUP DAN BERKENAN

Roma 12:1 “Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati”

Hidup kita sebagai orang percaya adalah merupakan persembahan yang paling dirindukan oleh Tuhan. Ada banyak yang dapat kita jadikan persembahan. **Harta, waktu dan talenta** adalah juga merupakan persembahan yang dapat kita berikan kepada Tuhan. Tetapi sudah pasti **diri kita adalah merupakan persembahan yang pertama dan utama dirindukan Tuhan**. Sebab orang yang mempersembahkan harta, waktu dan talentanya pada Tuhan belum tentu sudah mempersembahkan dirinya kepada Tuhan, tetapi semua orang percaya yang sudah mempersembahkan diri kepada Tuhan pasti juga mempersembahkan **milik, waktu dan talentanya** kepada Tuhan. Siapapun yang mempersembahkan diri dan hidupnya kepada Tuhan perlu juga memeriksa hati, hidup dan menguji apakah sudah mempersembahkan hidup secara baik dan benar. Rasul Paulus membantu kita untuk mengetahui bahwa **persembahan hidup kita sudah benar sesuai dengan firman Tuhan**.

Pertama adalah perlu memastikan bahwa tubuh dan hidup kita seutuhnya sudah kita persembahkan kepada Tuhan menjadi persembahan yang hidup. Hal itu berarti mengabdikan diri melayani Tuhan dan pekerjaan-Nya. Melayani Tuhan berarti membangun hubungan intim dengan Tuhan melalui doa, penyembahan dan pujian serta mengisi hidup dengan firman Tuhan. Melayani pekerjaan Tuhan berarti turut terlibat dalam pelayanan gereja.

Kedua adalah perlu memastikan bahwa tubuh dan hidup kita sudah kita persembahkan sebagai persembahan yang kudus. Artinya tubuh dan hidup sudah mati kepada dosa dan hidup bagi Kristus. Hal itu berarti menjauhkan diri dari sistem dunia yang berdosa atau betul-betul menolak segala godaan untuk berbuat dosa. Sebaliknya mendekat kepada Tuhan dan berperilaku sesuai dengan kehendak Tuhan.

Ketiga adalah perlu memastikan bahwa tubuh dan hidup kita sudah dipersembahkan sebagai persembahan yang berkenan kepada Allah. Hidup haruslah terus-menerus diselaraskan dengan cara dan kehendak Tuhan. Cara terbaik, benar dan tepat untuk menyelaraskan adalah menjadikan Firman menjadi pelita hidup atau pengarah dalam melangkah. Kemudian **menaruh firman Tuhan dalam hati** supaya tidak berdosa kepada Tuhan. Jangan taruh firman Tuhan hanya di kepala saja karena bila demikian bisa-bisa menjadi orang munafik. Dari kepala haruslah turun ke hati agar **Firman itu mengendalikan hati dan pikiran** sehingga tidak berdosa kepada Tuhan. Dengan demikian hidup menjadi persembahan yang **hidup, kudus dan berkenan kepada Allah**.(MT)

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Keluaran 36:8 - 38:31

Sabda Renungan : "Inilah daftar biaya untuk mendirikan Kemah Suci, yakni Kemah Suci, tempat hukum Allah, yang disusun atas perintah Musa, oleh orang Lewi di bawah pimpinan Itamar, anak imam Harun. Bezaleel bin Uri bin Hur, dari suku Yehuda, membuat segala yang diperintahkan TUHAN kepada Musa" (Keluaran 38:21-22)

Di atas Gunung Sinai Musa menerima hukum Taurat dari Allah menjadi undang-undang berbangsa buat bangsa Israel sebagai bangsa pilihan Allah. Setelah menjalani proses yang cukup melelahkan karena Musa harus 2 kali naik ke gunung Sinai akibat umat Israel yang melakukan **pelanggaran fatal yaitu menyembah patung lembu emas buatan sendiri**, Musa mulai mengarahkan umat untuk melaksanakan perintah Allah. Dimulai dari pengangkatan pelaksana kemudian pengumpulan dana selanjutnya harus segera mengeksekusi rancangan itu dengan baik. **Pertama dibangun adalah kemah Suci kemudian menyusul membuat berbagai instrumen dan ornamen yang sudah ditetapkan oleh Allah.** Semua instrumen dan ornamen kemah suci harus sesuai dengan perintah Allah. Semua punya ukuran dan dari bahan yang ditetapkan Allah. Ada tabut perjanjian, meja roti sajian, kandil, Mesbah pembakaran ukupan, mesbah korban bakaran dan bejana pembasuhan. Musa haruslah menjadi kepala proyek itu supaya semua tepat seperti yang diperintahkan Allah. Itulah sebabnya semua dibuat sesuai dengan yang diperintahkan Allah.

Walaupun semua merupakan simbol sangat perlu ketelitian untuk membuatnya agar ukuran dan bahan sesuai dengan perintah Tuhan. Kesesuaian itu sangat penting karena semua adalah simbol yang mengandung arti yang penting. Setelah selesai pembangunan didaftarkan juga biaya pembangunan secara lengkap. Dalam hal ini sudah sangat jelas bahwa umat Allah perjanjian lama sudah mempraktekkan cara kerja yang baik ketika mereka mulai melakukan perencanaan mengumpulkan dana kemudian mengeksekusi dengan baik dengan cara melakukan sesuai rencana kemudian mengevaluasi dan melaporkan biaya yang habis untuk proyek tersebut.

Sampai sekarang pola pembangunan proyek sesuai dengan apa yang dilakukan umat Israel pada zaman purbakala. Umat Allah **Perjanjian Baru** perlu belajar banyak dari umat **Perjanjian Lama**. Bila umat Israel dijadikan menjadi alat dalam tangan-Nya untuk menyatakan kuasa-Nya, maka gereja sebagai umat Allah Perjanjian Baru akan dipakai Kristus untuk menyatakan kuasa dan kasih-Nya pada akhir zaman. Kecerdasan dan kreatifitas akan mengikuti umat-Nya bila menyerahkan diri kepada-Nya untuk dipakai menyatakan **kuasa dan kasih-Nya** kepada manusia kini, di sini, di atas muka bumi ini. Berilah diri menjadi alat-Nya untuk menyatakan keberadaannya di atas muka bumi ini. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Keluaran 39:1-43

Sabda Renungan : *“Demikianlah diselesaikan segala pekerjaan melengkapi Kemah Suci, yakni Kemah Pertemuan itu. Orang Israel telah melakukannya tepat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, demikianlah mereka melakukannya. Dibawa merekalah Kemah Suci itu kepada Musa, yakni kemah dengan segala perabotannya: kaitannya, papannya, kayu lintangnya, tiangnya dan alasnya”* (Keluaran 39:32-33)

Setelah membuat kemah suci bersama perabotannya **dilanjutkan pula dengan membuat pakaian Imam**. Pakaian imam yang wajib digunakan bila menyelenggarakan kebaktian di tempat Kudus. Pakaian khusus imam adalah perintah Allah sebagai cara tepat untuk membedakan pemimpin ibadah dari jemaah yang beribadah. Dilihat dari bagian-bagian pakaian imam ini termasuk sangat unik dan jelas, setiap bagian mengandung makna seperti kain yang bahannya terdiri dari emas, kain ungu muda dan tua serta kain kirmizi dan halus sudah menjelaskan betapa mahalnnya pakaian khusus seorang imam. Ditambah tutup dada buatan seorang ahli desain jelas menambah kualitasnya pakaian seorang imam.

Baju efod adalah merupakan bagian yang mengharuskan seorang imam harus selalu memohon petunjuk dari Allah. Kemudian bahan kain kirmizi dan lenan halus merupakan gambaran dari tugas imam yang mewakili umat berdoa dan memohon pengampunan dari Allah. Kirmizi lambang dosa dan lenan halus tanda kekudusan menjelaskan tugas imam melaksanakan suatu ibadah mempersembahkan korban perdamaian sebagai lambang **pengampunan Allah** bagi orang berdosa untuk diterima dan dikuduskan menjadi milik-Nya. Tetapi pakaian sering pula dijadikan menjadi lambang kehidupan seseorang yang nyata melalui **karakter atau kelakuan hidup sehari-hari**. Jadi perbedaan pakaian seorang imam dari umat bertujuan pula mengingatkan para pemimpin rohani haruslah tampil lebih baik, lebih benar dari umat atau jemaat.

Pola hidup dan karakter yang mereka hidupi haruslah lebih berkualitas. Pernyataan “Pendeta juga adalah manusia” sering dijadikan menjadi alasan untuk mem-bela kesalahan para pemimpin rohani. Betul pendeta adalah manusia yang bisa salah tetapi haruslah tetap bangkit dari kesalahannya dan berjuang hidup lebih berkualitas dalam sikap dan karakter. Lebih baik menjiwai pesan dari pakaian khusus dan unik seorang imam ini daripada mengalah dan menyerah kepada konsep “pendeta juga manusia”. Betul pendeta adalah manusia tetapi *“Engkau manusia Allah, jauhilah semuanya itu, kejarlah keadilan, ibadah kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan (1 Timotius 6:11)*. Jelas sudah bahwa pendeta adalah manusia Allah yang harus berpakaian istimewa. **Istimewa paling utama adalah keindahan, kebaikan dan perilaku dalam hidup sehari-hari.** (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Keluaran 40:1-38

Sabda Renungan : "Lalu awan itu menutupi Kemah Pertemuan, dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci, sehingga Musa tidak dapat memasuki Kemah Pertemuan, sebab awan itu hinggap di atas kemah itu, dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci"
(Keluaran 40:34-35)

Musa menerima kemah suci dan semua perabotan hingga pakaian imam dari pelaksana proyek kemah pertemuan itu dalam keadaan siap pasang. Kemudian atas perintah Allah, Musa mendirikan kemah suci dan menempatkan perabotan serta memasang berbagai instrumen dan ornamen sebagai pelengkap berdirinya kemah Suci. Musa mengadakan pembasuhan kepada imam Harun dan anak-anaknya kemudian mengenakan pakaian imam yang sudah disediakan.

Musa sangat teliti dalam menempatkan semua perabotan dan instrumen lainnya pada posisi yang tepat. Dalam hal ini Musa telah menunjukkan sikap hati dan pikirannya yang sangat fokus kepada perintah Allah. Terbukti fakta ukuran dan materi yang digunakan hingga mendirikan kemah suci sampai pada penempatan semua instrumen pada posisi yang tepat. Musa **mengesampingkan pemikirannya dan menomorsatukan atau mengutamakan ketaatan kepada firman Allah.** Setelah semuanya rampung maka terjadilah hal-hal yang ajaib karena Allah menyatakan kemuliaan-Nya untuk membuktikan kehadiran-Nya di kemah suci.

Jadi *kitab Keluaran* adalah merupakan fakta sejarah yang sangat jelas menyatakan kehadiran Allah dalam komunitas umat-Nya. Kitab Kedua dalam Kitab taurat ini diakhiri **dengan pernyataan kemuliaan Tuhan** memenuhi kemah suci. Kemuliaan Tuhan melalui manifestasi awan yang menutupi kemah pertemuan tentu ada hubungannya dengan tiang awan karena saat itu adalah siang hari. Awan kemuliaan ini adalah suatu hal penting yang mengungkapkan kehadiran Allah di dalam persekutuan umat-Nya. Manifestasi yang luar biasa ini bukan peristiwa penting untuk hari itu saja karena yang dilambangkannya adalah jauh ke depan. Kalau dalam pengalaman Israel sebagai umat Allah Perjanjian Lama manifestasi kemuliaan Allah ini terjadinya hanya pada saat-saat tertentu. Jauh ke depan yang akan dialami umat Allah Perjanjian Baru yaitu gereja-Nya sebagai persekutuan orang percaya. Karena bila umatnya bersekutu dalam nama-Nya dia akan hadir di tengah-tengah mereka. Bahkan lebih jelas lagi dalam *1 Korintus 3:16 bahwa semua orang yang percaya adalah bait Allah yang selalu mengalami kehadiran Allah.* Lebih jauh lagi ke depan bahwa dalam *kekekalan Allah berdiam di tengah-tengah semua orang kudus-Nya yang setia di surga yang kekal (Wahyu 21:3).* (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 1:1-17

Sabda Renungan : “Tetapi isi perutnya dan betisnya haruslah dibasuh dengan air dan seluruhnya itu harus dibakar oleh imam di atas mezbah sebagai korban bakaran, sebagai korban api-apian yang baunya menyenangkan bagi TUHAN.” (Imamat 1:9)

Dalam *Kitab Keluaran* sudah jelas bahwa kemah pertemuan dan segala perabotannya sudah dibuat sesuai petunjuk Tuhan. Setelah kemah suci didirikan Allah langsung berbicara kepada Musa dari kemah Suci bukan lagi dari bukit Sinai. Dari dalam kemah suci itulah Allah memerintahkan agar umat Israel mulai mempersembahkan korban-korban sesuai yang sudah dijelaskan kepada umat Israel melalui Musa di bukit Sinai. Dalam perjalanan mulai dari perintah awal, perintah kedua dilanjutkan pengumpulan dana dan pengangkatan pelaksana proyek hingga pendirian kemah suci oleh Musa, memberi penerangan kepada umat Allah bahwa Allah mengerjakan sesuatu melalui umat-Nya sangat terencana. **Cara dadakan bukankah cara Allah.** Allah bisa dan sanggup mengerjakan sendiri hanya mengucapkan sepatah kata maka kemah suci dan segala perabotannya langsung jadi. Tetapi dalam hal melatih umat-Nya **Allah bekerja secara terencana** disertai dengan tahap-tahap yang rapi sehingga hasilnya menjadi sangat memuaskan. **Allah punya cara kerja dengan memaknai manusia yang percaya kepada-Nya, taat kepada-Nya, serta mengasihi-Nya.** Setelah fasilitas untuk beribadah selesai barulah Tuhan memerintahkan umat-Nya beribadah dengan mempersembahkan korban-korban. Korban pertama adalah korban bakaran. Korban bakaran ini bisa diartikan “persembahan yang naik ke atas”.

Ada tiga binatang yang dikorbankan yaitu lembu jantan yang tak bercela, domba jantan yang tak bercela dan burung tekukur atau merpati. Jadi tujuan 3 jenis binatang ini adalah agar bisa dijangkau semua penduduk mulai dari yang terkaya sampai yang termiskin. Jadi semua umat berkesempatan untuk menyenangkan Allah melalui penyembahan di hadirat Allah. Penumpangan tangan imam ke kepala binatang korban adalah merupakan lambang dari binatang sebagai korban pengganti menanggung dosa dan memercikan darah adalah **lamang Yesus yang mencurahkan darahnya**. Jadi oleh pengorbanan Yesus terciptalah hubungan harmonis antara Allah dan manusia. Bagi binatang korban yang dibakar hingga mengeluarkan bau yang menyenangkan bagi Allah adalah lambang dari penyembahan umat yang sudah ditebus oleh darahnya yang kudus. **Penyembahan umat yang disertai ucapan syukur kepada Allah akan membuat terciptanya persekutuan yang indah antara Kristus dengan umat tebusan-Nya. (MT)**

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 2:1-16

Sabda Renungan : “Apabila seseorang hendak mempersembahkan persembahan berupa korban sajian kepada TUHAN, hendaklah persembahannya itu tepung yang terbaik dan ia harus menuangkan minyak serta membubuhkan kemenyan ke atasnya” (Imamat 2:1)

Imamat adalah merupakan bagian Alkitab yang kurang menarik untuk dibaca, karena berbagai korban persembahan hampir tak bisa dipahami karena sangat terkesan kuno mengingat fakta sejarah bahwa konsep ibadah yang dilakukan adalah ibadah leluhur pada zaman dulu kala. Tetapi *kitab Imamat adalah Firman Allah* jadi pasti ada banyak nilai kebenaran yang dapat digali dari kitab yang terkesan sangat membosankan untuk dibaca. Pegangan penting dalam membaca *kitab Imamat* adalah bahwa kitab ini adalah merupakan simbol yang punya arti menunjuk pada kehidupan umat Allah Perjanjian Baru atau gereja. *Kitab Imamat* dapat dinyatakan sebagai nubuat dalam bentuk dan berbagai simbol. Seperti korban sajian bila berhenti pada korban sajian saja sudah pasti tidak punya daya tarik sama sekali. Padahal tujuan untuk mempersembahkan korban sajian adalah sebagai tindakan **menyembah Allah dengan hati yang tulus sebagai pengakuan atas pemeliharaan-Nya kepada umat-Nya**. Kemudian korban sajian ini adalah sikap menyembah Allah sebagai **pengakuan yang tulus akan kasih dan kemurahan-Nya**.

Hal penting lainnya adalah bila umat-Nya mempersembahkan korban sajian adalah simbol dari sikap penuh pengabdian kepada Allah. Bahan yang dipersembahkan adalah padi-padian, tepung unggul, minyak zaitun, kemenyan dan roti yang dibakar. Melihat bahan yang dipersembahkan adalah merupakan hasil bumi maka persembahan ini adalah merupakan suatu pengakuan pasti bahwa Allah adalah pemelihara yang menjamin kelangsungan hidup manusia. Korban sajian adalah persembahan kepada Allah melalui penyembahan dan penyerahan karena walaupun berbagai perolehan hasil pertanian adalah merupakan hasil kerja, umat-Nya mengakui sumbernya adalah dari Allah. Jadi semua karya manusia haruslah diterima dan digunakan untuk **hormat dan kemuliaan Allah**.

Jadi semua yang diperoleh haruslah diterima dan digunakan dengan ucapan syukur kepada-Nya. Korban sajian seakan-akan mengandung arti umat-Nya menyajikan berbagai yang bersifat materi kepada Allah supaya Allah tetap memelihara. Padahal yang betul adalah karena umat-Nya menikmati pemeliharaan Allah, maka **umat-Nya diperintahkan untuk bersyukur kepada Allah melalui upacara korban sajian sebagai pengakuan nyata atas pemeliharaan-Nya. (MT)**

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 3:1-17

Sabda Renungan : "Imam harus membakar semuanya itu di atas mezbah sebagai santapan berupa korban api-apian menjadi bau yang menyenangkan. Segala lemak adalah kepunyaan TUHAN. Inilah suatu ketetapan untuk selamanya bagi kamu turun-temurun di segala tempat kediamanmu: janganlah sekali-kali kamu makan lemak dan darah." (Imamat 3:16-17)

Korban keselamatan disebut juga korban persekutuan, karena korban dipersembahkan untuk **syarat dapat bersekutu dengan Tuhan untuk mengungkapkan rasa syukur**. Umat yang mempersembahkan korban keselamatan ini adalah menyerahkan diri sebagai bagian dari perjanjian Allah untuk beroleh keselamatan sebagai syarat utama untuk dapat bersekutu dengan Allah. Hal itu terjadi karena korban menjanjikan terciptanya kerukunan dan perdamaian antara Allah dan umat yang mempersembahkan korban keselamatan. Yang dipersembahkan adalah lembu, kambing atau domba yang tak bercacat. **Tujuan yang utama** dalam mempersembahkan **korban keselamatan adalah sebagai wujud penyembahan sukarela, ucapan syukur atas terjadinya hubungan atau persekutuan umat dengan Allah**. Kemudian ada juga **kegiatan perjamuan sebagai wujud persekutuan antar umat**. Ketika umat bersekutu tak fokus pada persekutuan yang terbangun oleh jamuan melainkan jamuan yang mempersatukan bersama mengingat kasih dan kuasa Allah, yang memberikan diri-Nya dipersatukan dan perdamaian dengan umat.

Perintah untuk mempersembahkan korban keselamatan adalah suatu pernyataan Allah bahwa **semua manusia membutuhkan keselamatan**. Keselamatan bukanlah kebutuhan manusia yang lahir dari pemikiran manusia, melainkan rencana Allah yang tahu bahwa manusia tak dapat menyelamatkan diri. Berbuat baik adalah hal yang dikenan Allah tetapi perbuatan baik manusia tak memadai untuk menyelamatkan diri. Agama adalah standar hidup yang mengarahkan manusia, tetapi agama juga kurang memadai untuk menyelamatkan orang berdosa. Korban keselamatan adalah bagian dari rencana Allah untuk menyelamatkan manusia yang dijelaskan melalui persembahan **korban keselamatan yang melambangkan Yesus yang menjadi korban dan mengorbankan diri-Nya untuk menyelamatkan manusia**. Allah jelas-jelas menjadikan keselamatan itu terbungkus rapi dalam sejarah, dalam bentuk rencana yang diawali dengan janji dilanjutkan dengan lambang dan terus berkembang melalui nubuat para nabi. Pemilihan bangsa Israel adalah bagian dari rencana Allah agar keselamatan itu nyata tertata dalam sejarah umat pilihan-Nya. Hal yang sama Allah pakai dalam menyampaikan **firman-Nya, Alkitab**, Alkitab tertulis dengan cara Allah memakai manusia yang terlibat dalam sejarah panjang, sehingga oleh selektif karya Roh Kudus Alkitab terbentuk menjadi Kitab yang tertulis seluruhnya adalah firman Allah. **(MT)**

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Imamat 4:1-5:13

Sabda Renungan : “maka jikalau yang berbuat dosa itu imam yang diurapi, sehingga bangsanya turut bersalah, haruslah ia mempersembahkan kepada TUHAN karena dosa yang telah diperbuatnya itu, seekor lembu jantan muda yang tidak bercela sebagai korban penghapus dosa” (Imamat 4:3)

Ada hal yang perlu dapat perhatian dari semua orang percaya bila membaca korban penghapusan dosa. Dalam penjelasan firman Tuhan ada perbedaan dosa yang disengaja dan dosa yang tidak disengaja. Dosa yang disengaja adalah merupakan pemberontakan terang-terangan kepada Allah. Itulah sebabnya dalam *Bilangan 15:30-31 menjelaskan bahwa mereka patut dihukum mati, sedangkan dosa yang tidak disengaja adalah dosa yang dilakukan seseorang karena ketidaktahuan atau dia berbuat dosa tetapi sesungguhnya baginya belum ada standar yang menentukan suatu perbuatan dosa atau tidak dosa.* Namun kepada mereka tetap diukurkan melalui standar Firman jadi **tetap saja dosa** yang membutuhkan korban penghapusan dosa. Kemudian dosa tidak disengaja adalah dosa yang dimiliki oleh orang-orang karena faktor kelemahan manusia seperti oleh sesuatu kelemahan terpaksa melakukannya. Hal ini pun tetap membutuhkan korban penghapus dosa.

Dalam *Terang Injil* bahwa **dosa dalam bentuk disengaja atau tidak disengaja sama-sama membutuhkan pengampunan dosa dari Tuhan.** Juga sama-sama harus bertobat dan siap meninggalkan dosa. Kemudian hal yang perlu mendapat perhatian mengenai pelaku dosa itu sendiri dan korban penghapusan dosa disesuaikan dengan status pelaku dosa. Korban penghapus dosa untuk imam besar dan jemaat adalah lembu muda. Untuk tokoh masyarakat dan pemimpin publik adalah kambing jantan. Kemudian untuk orang awam adalah kambing betina atau anak domba. Selanjutnya korban penghapusan dosa untuk orang miskin adalah tekukur atau burung merpati dan untuk yang sangat miskin adalah sepersepuluh efa tepung yang terbaik. Dalam hal ini ada perbedaan hukuman kepada pelaku dosa dan ada perbedaan status sosial dalam mempersembahkan korban penghapus dosa berkenaan dengan jenis korban yang dipersembahkan. Bila pemimpin rohani yang berdosa hukumannya jauh lebih berat dari masyarakat awam. Bila pemimpin publik yang berdosa hukumannya lebih berat dari masyarakat biasa walaupun melakukan dosa yang sama. Hal ini tentu bukanlah menganut standar ganda melainkan menganut perbedaan hukum berdasarkan perbedaan tanggungjawab. Ada pula perbedaan jenis korban yang dipersembahkan berdasarkan strata sosial. Orang kaya mempersembahkan lembu atau domba sedangkan orang miskin hanya burung dan sangat miskin hanya tepung. Dalam hal ini tentu bertujuan agar semua orang dapat mempersembahkan korban penghapusan dosa karena **semua membutuhkan Pengampunan Dosa.** (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.00 WIB Di Ruang Laboratorium lantai 1
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Minggu ke - 1 Setelah Ibadah Raya)
- * **IBADAH DMBI** (Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB)
- * **IBADAH GWC** (Setiap Sabtu ke II - Pkl. 18.00 WIB)

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM. Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Jumat)

* **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hidupilah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN MARET

Djani Yasin	03	Esther Liana	17
Jenifir March	03	Bambang Marianto	17
Juniati	03	Yantih	17
Ing Ie Tanumihardja	04	Maria	17
Bintang Karli	04	Koe Jan Joen	18
Isti Yanuar	05	Finni Susanto	18
Jhony Halim	07	Tjhie Hoa Siu	18
Dedi Latief	08	Stephen Christian	18
Baby C. Zakaria	09	Maryati	19
Lesih	09	Rachmat Winoto	19
Vivi Marviyanti	09	Michael N. Sidalle	20
Taufik Hidayat	09	Rudy Zakaria	22
Ong Swie Djiang	10	Andreas Aristian	22
Juli	10	Tjiue Fa Yin	22
Adolfina	12	Feriyantih	22
The Bun Nio	12	Eunike Lani Magdalena	23
Jhonni	12	Inggrid Trijayani	23
Grace Amanda Natasya	12	Henny Widodo	27
Josua	13	Yohanes Abuy Susanto	28
Elpiana Tan	13	Magdalena Gunawan	31
Christina Eva	13		
Retha Rotestu	14		
Melisa	14		
Budi Purwanto	15		
Audrey Michele Andrea	15		
Raymond	16		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Jerry K & Fitriyanti	04	Khu Le Yung & Debora	27
Tommy Samsu & Meina	05	Sumarsono S & Jo Enni	27
Rudy T & Jenny S	07	Ridolof A.N & Nancy M	27
Paulus & Vonny	14	Pinsiansius S & Valentina	27
Elpiana Tan	14	Herman S & Kwa Yanti	27
Lim Djin Sin	15		
Reggytan	17		
Octoero S & Susana	17/03	20	
Santa G & Angela	26/03	21	
Anton R & Darwiyah	27/03	25	



MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



Pisang Goreng Wijen
Rp. 22.000



Ubi Goreng Wijen
Rp. 20.000



Pisang & Ubi Goreng Wijen
Rp. 22.000



Pisang Goreng Wijen 1/2 Matang
Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok_mangga2



GO FOOD
POWERED BY GO-JEK

Resep
Amah

HOMEMADE

IG : @resep.amah

WA : 081298802094
089642023369

**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr

25k



soto ayam

(kuah santan)

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



gohiong

babi sunda

100k/3roll



ceker dimsum

20k



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**



**Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga**



Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum

Pesan hubungi :
Ahlin - **0878 7517 2790**
Baby - **0812 9848 3265**
Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!
WA: 08161835366
Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol IDR **13K**

Selendang Mayang IDR **13K**

Mie Bihun Kangkung IDR **28K**

Lumpia IDR **6K**

Choi Pan 10 pcs IDR **40K**

YELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

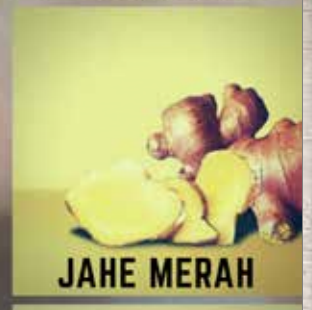
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmat - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 K / 1 PACK

50 K / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet

25 k/1 pack
45 k/2 pack



KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

**Barang
Import
Rp. 115.000**

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. **0812-87714764**

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

The Year Of Spiritual Health
Tahun Kesehatan Rohani



www.gbi-ka.org